

BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Air bersih adalah salah satu kebutuhan pokok manusia yang dibutuhkan secara berkelanjutan. Penggunaan air bersih sangat penting untuk kebutuhan industri, rumah tangga dan tempat-tempat umum karena pentingnya kebutuhan air bersih, maka sudah sewajarnya jika sektor air bersih mendapatkan prioritas penanganan utama. Penanganan kebutuhan air bersih dapat dilakukan dengan berbagai cara disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang ada.

Kebutuhan air bersih dari waktu ke waktu semakin meningkat dan terkadang tidak diimbangi oleh kemampuan pelayanan peningkatan kebutuhan air bersih itu sendiri. Hal ini disebabkan karena meningkatnya jumlah penduduk dan perkembangan kota yang disertai dengan pelayanan yang berhubungan dengan peningkatan kondisi sosial masyarakat (*Kodoatie,2010*).

Keberlangsunganhidup manusia membutuhkan air untuk kelangsungannya. Air merupakan salah satu hal yang sangat dibutuhkan menopang proses kehidupan setiap individu manusia. Pemenuhan kebutuhan air bersih tidak hanya berkaitan dengan jumlah dan namun tentang ketersediaannya. Ketersediaan air bersih juga menjadi parameter kesehatan masyarakatnya. Ketersediaan air bersih setara dengan jumlah pengguna hal ini dikarenakan jumlah air bersih yang dibutuhkan berbanding lurus dengan jumlah penggunaanya. Hingga sekarang, ketersediaan air bersih masih menjadi hal yang perlu diperhatikan persyaratan kesehatan air juga dituangkan dalam

beberapa peraturan dengan tujuan dapat membantu masyarakat menyediakan air bersih. Selain itu, air juga dipergunakan untuk memasak, mencuci, mandi, dan membersihkan kotoran yang ada di sekitar rumah.

Air juga digunakan untuk keperluan industri pertanian, dan kebakaran, tempat rekreasi, transportasi, dan lain-lain. Penyakit-penyakit yang menyerang manusia dapat juga ditularkan dan disebarkan melalui air. Kondisi tersebut dapat tentunya dapat menimbulkan wabah penyakit dimana-mana (*Chandra 2012, h 39*).

Air bersih merupakan kebutuhan yang tidak terbatas dan berkelanjutan yang harus terpenuhi setiap saat, tidak hanya menyangkut debit yang cukup tetapi secara kualitas memenuhi standar yang berlaku dan secara kuantitas maupun kontinuitas harus dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Masalah penyediaan air bersih saat ini harus menjadi perhatian khusus oleh perguruan tinggi yang berkembang seperti Poltekkes Kemenkes Kupang. Ketersediaan air bersih yang memadai sangat penting dalam menjalankan kegiatan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Kupang dalam hal ini sebagai penyelenggara pendidikan. Poltekkes Kemenkes Kupang merupakan salah satu perguruan tinggi yang juga mengalami peningkatan jumlah mahasiswa, jumlah tenaga pendidik, dan jumlah tenaga administrasi dari tahun ke tahun maka berdampak dengan meningkatnya kebutuhan air bersih dimasa akan datang.

Secara umum, kuantitas dan kualitas air yang tidak memenuhi syarat akan memberikan dampak negatif bagi masyarakat terutama yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat itu sendiri. Timbulnya penyakit yang dibawa

oleh air seperti diare, salmonellosis, leptospirosis, menunjukkan bahwa telah terjadinya penurunan mutu atau kualitas dari air itu sendiri.^{4,5} Sehubungan dengan hal tersebut dan dalam rangka pemenuhan kebutuhan air bersih bagi warganya, maka pemerintah Kota Kupang berkewajiban untuk melakukan upaya pengelolaan sumber air bersih yang ada di wilayah ini, agar dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin bagi kesejahteraan masyarakat Kota Kupang secara keseluruhan. Berdasarkan permasalahan yang ada maka solusi yang dapat diberikan yaitu perlunya analisa kebutuhan air bersih guna untuk mengantisipasi meningkatkannya kebutuhan air bersih di Poltekkes Kemenkes Kupang.

Poltekkes Kemenkes Kupang adalah lembaga pendidikan tinggi milik Kementerian Kesehatan RI yang menyelenggarakan program pendidikan Vokasi dan memiliki 12 Program Studi yaitu: Prodi D-III Keperawatan Kupang, D-IV Keperawatan Kupang, Prodi Profesi Ners Keperawatan Kupang, Prodi Keperawatan Ende, Prodi Keperawatan Waingapu, Prodi Keperawatan Waikabubak, Prodi Sanitasi, Prodi Kebidanan, Prodi Farmasi, Prodi Keperawatan Gigi, Prodi Gizi, Dan Prodi Teknologi Laboratorium Medik. Poltekkes Kemenkes Kupang memiliki lebih dari 5.014 mahasiswa yang aktif dan jumlah Pegawai 428 orang serta karyawan lainnya berjumlah 48 orang yang beraktivitas selama 5 hari dalam seminggu yang membutuhkan air dalam jumlah yang cukup banyak untuk memenuhi kebutuhan praktik dan kegiatan lainnya yang membutuhkan ketersediaan air bersih (*Poltekkes, 2023*).

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian dengan judul "**Studi Ketersediaan Air Di Kampus Poltekkes Kemenkes Kupang**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalahnya adalah "Bagaimanakah Ketersediaan Air Bersih Di Kampus Poltekkes Kemenkes Kupang?".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui ketersediaan air bersih di kampus Poltekkes Kemenkes Kupang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui kebutuhan air bersih di kampus Poltekkes Kemenkes Kupang.
- b. Mengetahui kapasitas reservoir di kampus Poltekkes Kemenkes Kupang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pengelola Institusi

Sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan sistem penyediaan air bersih.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan untuk menambah kepustakaan dalam mengembangkan ilmu penyediaan air bersih.

3. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi akademis dan untuk memperdalam pengetahuan dan pengalaman tentang penyediaan air bersih.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Kampus Polkesku tepatnya di 8 program studi yakni D-III Sanitasi, D-III Keperawatan, D-III Teknologi Laboratorium Medik, D-III Farmasi, D-IV Keperawatan, D-III Kesehatan Gigi, D-III Gizi dan D-III Kebidanan .

2. Lingkup Materi

Materi yang berkaitan dengan penelitian ini adalah Penyediaan Air Bersih.

3. Lingkup Sasaran

Sasaran dalam penelitian ini adalah penyediaan air bersih di kampus Poltekkes Kemenkes Kupang.

4. Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada Mei Tahun 2024

